

Global

Indeks S&P 500 naik 0,4% dalam perdagangan reguler, sementara Nasdaq Composite menguat lebih dari 1%, dengan sektor teknologi sebagai motor penggerak utama. Saham Nvidia naik 1,4%, dan Tesla melonjak 3,8%. Saham Alphabet juga menguat sekitar 1%. Di Asia, indeks Nikkei 225 Jepang turun 0,82% pada perdagangan Selasa pagi, sementara indeks Kospi Korea Selatan melemah 2,31%. Indeks S&P/ASX 200 Australia tercatat turun 0,84%. Pekan lalu, sektor teknologi mengalami tekanan jual seiring dengan meningkatnya kekhawatiran mengenai perusahaan-perusahaan yang meminjam terlalu banyak dana untuk pengembangan kecerdasan buatan (AI). Hari ini, para investor akan mencermati serangkaian laporan laba perusahaan. United Airlines dijadwalkan untuk merilis laporannya setelah penutupan pasar, sementara General Motors akan melaporkan kinerjanya sebelum pembukaan pasar. Minggu ini merupakan periode yang sibuk terkait laporan laba, dengan sekitar 70 perusahaan yang terdaftar dalam indeks S&P 500 dijadwalkan untuk mengumumkan hasil kinerjanya. Data mengenai pembangunan rumah baru dan penjualan rumah yang tertunda juga dijadwalkan untuk dirilis hari ini.

Domestik

Bursa Efek Indonesia (BEI) meminta investor institusi domestik, kelompok yang di dalamnya termasuk dana pensiun (dapen) dan perusahaan asuransi, untuk lebih aktif masuk ke pasar saham. Langkah ini diharapkan bisa menopang Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tertekan setelah Morgan Stanley Capital International (MSCI) mengusulkan penurunan status pasar modal Indonesia. Imbauan itu muncul setelah IHSG mengalami salah satu kejatuhan terdalam dalam sejarahnya. Pada Jumat (16/10/2026), indeks anjlok 11,57% dalam sehari, salah satu penurunan harian terdalam sejak krisis keuangan 1998. Tekanan jual dipicu oleh langkah MSCI yang membuka periode konsultasi atas usulan pemindahan Indonesia dari kategori Emerging Market ke Standalone Market. Konsultasi berlangsung mulai 15 Oktober 2026 hingga 30 April 2027. Keputusan akhirnya dijadwalkan diumumkan paling lambat 30 Juni 2027.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Upaya bank sentral kemarin untuk menjaga rupiah sempat mendorong spot USD/IDR sampai dengan level 18.035 sebelum tekanan beli dari dalam negeri membuat spot USD/IDR ditutup lebih tinggi di level 18.045/18.055. Hari ini rupiah di perkirakan akan bergerak pada rentang 18.000-18.100. Pasar obligasi indonesia bergerak *mixed* kemarin, dengan *yield* obligasi tenor 5 dan 10 tahun bergerak naik 10bps dan 20bps, sedangkan untuk tenor 15 dan 20 tahun bergerak turun 1bps dan 2bps. Pasar cenderung menunggu hasil RDG BI yang dimulai pada hari ini dan akan diumumkan hasilnya esok hari.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.0%	3.0%	3.0%
CN	Loan Prime Rate 5Y OCT	3.5%	3.5%	3.5%
GB	Unemployment Rate AUG		4.9%	4.9%
DE	ZEW Economic Sentiment Index OCT		34.7	29
US	Building Permits Prel SEP		1.403M	1.39M
US	Housing Starts SEP		1.275M	1.3M

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.70%	0.60%

BONDS	16-Okt	19-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	7.36	7.43	0.98
INA 10 YR (USD)	6.16	6.19	0.42
UST 10 YR	5.07	5.14	1.32

INDEXES	16-Okt	19-Okt	%
IHSG	5185.11	4996.61	(3.64)
LQ45	508.56	488.46	(3.95)
S&P 500	7659.44	7690.73	0.41
DOW JONES	52002.41	51966.03	(0.07)
NASDAQ	26140.03	26430.89	1.11
FTSE 100	10881.90	10764.69	(1.08)
HANG SENG	24186.83	Closed	N/A
SHANGHAI	3716.28	3730.92	0.39
NIKKEI 225	65324.29	64916.70	(0.62)

FOREX	19-Okt	20-Okt	%
USD/IDR	18050	18060	0.06
EUR/IDR	20268	20263	(0.02)
GBP/IDR	24064	24051	(0.06)
AUD/IDR	12581	12608	0.21
NZD/IDR	10205	10233	0.27
SGD/IDR	14105	14116	0.08
CNY/IDR	2700	2704	0.13
JPY/IDR	114.20	113.89	(0.27)
EUR/USD	1.1229	1.1220	(0.08)
GBP/USD	1.3332	1.3317	(0.11)
AUD/USD	0.6970	0.6981	0.16
NZD/USD	0.5654	0.5666	0.21